

Perancangan Meja Cubicle di Kantor saat Pandemi

Natasya Lawrence¹, Maria Florencia²

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

natasya.615190033@stu.untar.ac.id, mariaflorencia@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Pada saat ini, Covid-19 menjadi salah satu masalah besar dalam lingkungan hidup di sekitar. Virus ini mengharuskan orang – orang untuk menjaga jarak atau yang biasa disebut social distancing guna untuk menekan penyebaran virus tersebut. Kantor pun juga diwajibkan untuk mematuhi peraturan tersebut dan harus melakukan beberapa penyesuaian, mulai dari perancangan desain interior sampai ke bentuk furniturnya. Untuk mendukung jalannya social distancing, maka diperlukan perancangan bentuk furniture yang membatasi jarak antar pekerjanya. Proses perancangan yang digunakan adalah Proses Desain oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer. Bentuk furniture dirancang dengan konsep cubicle agar satu pekerja tidak terlalu berdekatan dengan pekerja lain dan memiliki space masing – masing untuk bekerja dengan aman dan nyaman. Sekat cubicle juga lebih baik menggunakan kaca atau akrilik sehingga para pekerja atau staff dapat tetap saling berkomunikasi dengan baik walaupun terdapat pembatas. Dengan begitu semua staff atau pekerja di kantor dapat tetap menjalankan aktivitas kantor dengan maksimal namun juga memperhatikan keamanan serta kesehatan.

Kata kunci : Cubicle, Jarak, Keamanan, Kesehatan, Social distancing.

I. PENDAHULUAN

Munculnya wabah Covid-19 membawa dampak besar bagi seluruh aspek kehidupan manusia di dunia. Virus ini menyebabkan semua orang harus menjaga jarak dan tidak saling berdekatan guna menjaga kesehatan dan mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satu area yang juga terkena dampak besar dari Covid-19 adalah dunia perkantoran. Pada website Kemenkes, Menteri Kesehatan mengatakan bahwa tempat kerja sebagai focus interaksi dan berkumpulnya orang merupakan factor risiko yang perlu diantisipasi penularannya.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia juga mengatakan diperlukannya jarak minimal

1 meter pada area workstation dan dibutuhkannya fasilitas yang aman dan sehat pada area kerja. Untuk mendukung berjalannya peraturan tersebut dengan baik, tidak sedikit kantor yang harus melakukan beberapa perubahan dan penyesuaian mulai dari yang kecil sampai besar. Perubahan tersebut diterapkan pada perancangan interior serta furniture kantor. Dengan begitu, hal ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan kesehatan di kantor serta penularan virus berkurang. Perubahan perancangan desain yang kerap kali terlihat di kantor adalah pada bentuk furniturnya. Kebanyakan kantor sekarang menggunakan konsep desain cubicle atau sekat pada area kerja staff atau workstation. Cubicle merupakan bentuk meja kerja dengan space atau ruang masing – masing bagi seorang pekerja.

Penggunaan meja kerja bentuk cubicle ini memberikan jarak antar pekerja yang satu dengan yang lain.

Dengan sekat yang terbuat dari kaca ataupun akrilik, para staff atau pekerja dapat tetap berkomunikasi dengan baik satu sama lain walaupun terdapat pembatas. Dengan demikian, kegiatan dan aktivitas kantor dapat tetap dijalankan secara maksimal dengan lebih aman dan nyaman.

II. METODE

Proses perancangan yang dipakai adalah Diagram Proses Desain oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (2014:178)

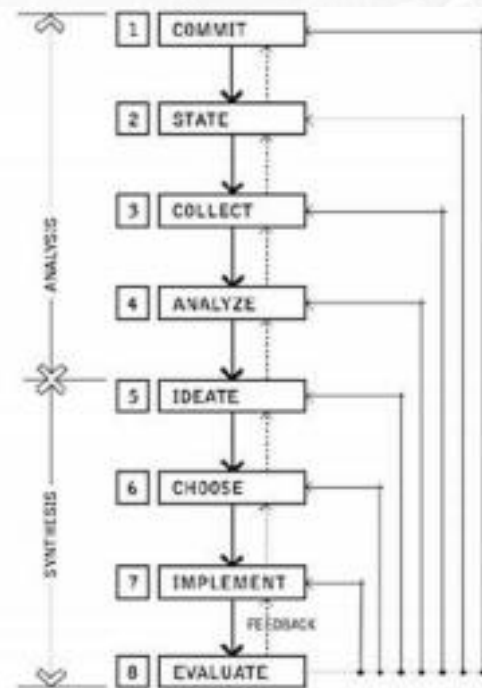


Figure 3: Kilmer's design process.

Gambar 1 : Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer 2014 :

178

Proses perancangan dimulai dari tahap commit dengan melakukan pengumpulan data guna mengetahui permasalahan desain. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data literatur seperti :

- Bentuk furniture yang cocok saat Covid-19
- Cara mengurangi penyebaran virus Covid-19 di kantor.

Setelah melalui tahap commit, tahap selanjutnya adalah tahap state. Proses yang dilakukan disini adalah :

- Mengetahui preferential requirements yang terdapat pada kantor GoJek guna mengetahui permasalahan di

kantor tersebut dan perancangan furniture yang tepat sebagai penanganan dari permasalahan yang ada.

Tahap selanjutnya adalah collect.

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah

- Mengumpulkan data lapangan pada kantor GoJek.

Kemudian, pada tahap analyze, hal

yang perlu dilakukan yaitu :

- Menganalisis informasi atau data yang telah didapat pada tahap sebelumnya agar dapat menghasilkan solusi yang tepat untuk permasalahan di kantor GoJek.

Kemudian dilanjutkan ke tahap

selanjutnya yaitu ideate. Di tahap ini dapat

- Membuat konsep desain

- Membuat alternatif desain

- Membuat konsep material dan warna

- Membuat konsep bentuk

Pada tahap choose dan implement,

hal yang dilakukan adalah :

- Memilih alternatif desain terbaik dan memberikan gambar hasil desain akhir. Setelah itu, masuk pada tahap terakhir yaitu tahap evaluate dan feedback. Pada tahap ini, akan diberikan tanggapan baik itu kritik maupun saran terhadap proyek atau desain yang telah

dibuat dan dikerjakan selama seluruh proses berlangsung.

Parameter yang digunakan dalam perancangan workstation cubicle guna menjalankan social distancing menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Parameter

No.	Parameter
1.	Menerapkan pengaturan jarak antar pekerja minimal 1 meter pada area workstation.
2.	Memfasilitasi tempat kerja yang aman dan sehat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber : Dokumentasi pribadi

Pada perancangan furniture meja kantor atau area workstation, konsep desain bentuk yang digunakan adalah cubicle. Yaitu masing – masing staff memiliki 1 kotak atau area tersendiri untuk bekerja. Dengan bentuk seperti ini, maka para staff atau pekerja memiliki jarak yang cukup satu sama lain. Hal ini tentu saja sangat mendukung jalannya social distancing dan mencegah penularan virus Covid-19. Penggunaan

cubicle dengan sekat dari kaca ataupun akrilik juga dapat membuat para pekerja bisa tetap berkomunikasi satu dengan yang lain. Kemudian terdapat juga teknologi berupa usb port sehingga dapat memudahkan staff dalam bekerja. Top table yang dapat dibuka juga menambah ruang penyimpanan. Dengan konsep bentuk cubicle ini, kesehatan dan keamanan para anggota kantor GoJek pun akan lebih terjamin namun juga tidak menghalangi pekerja dalam hal sosialisasi dan komunikasi serta tetap memikirkan kenyamanan para pekerja.

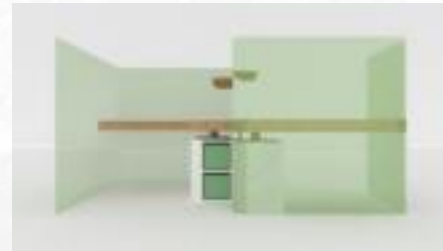


a. Konsep Bentuk

Gambar 2 : Perspektif Meja Kantor

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 1 : Konsep bentuk



Gambar 3 : Perspektif Meja Kantor

Sumber : Dokumentasi pribadi

· Ergonomi

Desain meja kantor dibuat dengan ukuran rata – rata atau persentil 50th ukuran manusia. Dalam perancangan meja kantor, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- Ketinggian meja harus sesuai agar pengguna merasa nyaman.
- Meja kantor harus memiliki ruang bagi pengguna untuk beraktivitas.
- Dari permukaan meja sampai lantai tidak seluruhnya tertutup. Bawahnya mempunyai kaki-kaki yang terbuka.
- Permukaan meja tidak berkilat-kilat sehingga dapat menyilaukan mata dari pegawai yang memakainya.
- Luas meja tidak perlu terlampau berlebihan. Permukaan yang terlampau luas dalam prakteknya juga tidak dipergunakan untuk bekerja.

Konsep Material dan Warna

Warna yang digunakan untuk workstation cubicle tersebut adalah dominan hijau, coklat dan putih. Warna putih dan hijau merepresentasikan corporate color dari GoJek.

Kesan yang diberikan dari penggunaan warna – warna diatas adalah :

- Warna hijau memberikan kesan tenang dan relax.
- Warna putih memberikan kesan bersih dan sederhana.
- Sedangkan warna coklat memberikan kesan hangat.

Penggunaan warna – warna diatas diharapkan dapat membuat para pekerja lebih nyaman dan relax saat bekerja serta juga tidak bosan dengan warna – warna monoton yang biasanya terdapat di kantor pada umumnya.

Material yang digunakan pada bagian – bagian meja pun beragam, antara lain :

HPL : penggunaan HPL terletak pada bagian top table dan storage meja kerja. HPL yang digunakan adalah HPL TACO TH 154 AA - Cream Finelines dan HPL TACO TH 002 G - Pearl White Gloss. Penggunaan HPL dimaksudkan agar lebih mudah dibersihkan dan antibakteri.

- Akrilik : Akrilik digunakan pada bagian sekat – sekat cubicle. Penggunaan akrilik dimaksudkan agar para pekerja masih dapat melihat rekan kerjanya disamping dan tetap dapat berkomunikasi. Selain itu, akrilik juga mudah dibersihkan atau memiliki maintenance yang mudah dan dapat tahan untuk waktu yang cukup lama.
- Aluminium : Digunakan pada bagian penyangga antara top table dengan storage.



Gambar 3 : Moodboard

Sumber : Dokumentasi pribadi

Tabel 2 penyesuaian parameter dan materi

No.	Parameter	Cubicle
-----	-----------	---------

1.	Menerapkan pengaturan jarak antar pekerja minimal 1 meter pada area workstation.	V
2.	Memfasilitasi tempat kerja yang aman dan sehat.	V

IV. SIMPULAN

Social distancing harus diterapkan dimana pun dan kapan pun demi kesehatan semua orang. Penerapan social distancing di kantor dapat dijalankan dengan penggunaan konsep desain cubicle pada meja kerja di area workstation. Konsep desain tersebut meningkatkan kesehatan dan keamanan pada lingkungan kantor dengan memberikan jarak lebih dari 1 meter antara para pekerja. Namun selain memberi jarak, desain ini tidak lupa dalam memfasilitasi area kerja yang aman dan nyaman. Hal tersebut sesuai dengan parameter yang disebutkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Para staff dapat bekerja dengan nyaman dengan adanya bentuk cubicle yang memberikan jarak satu sama lain

namun tidak membatasi para pekerja untuk tetap berkomunikasi dan bersosialisasi satu dengan yang lain. Dengan demikian, kegiatan dan aktivitas yang dijalankan di kantor dapat tetap dilakukan secara maksimal walaupun harus diberlakukan social distancing.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan seluruh pihak yang telah membantu dan berperan dalam penulisan jurnal untuk kepentingan mata kuliah Desain Furniture Kantor ini, baik yang membantu dalam pencarian topik maupun objek penelitian, pengumpulan informasi, pencarian data dan sebagainya. Saya menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari Bapak/Ibu dan para pihak yang berwajib sangat saya harapkan dan hargai. Sekian penulisan jurnal, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Terawan, A. (2020, Mei 23). Pencegahan Covid 19 di Tempat Kerja Era New Normal: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052400003/pencegahan-covid-19-di-tempat-kerja-era-new-normal.html>

Kilmer, R. (1992). Designing interior. In R. k.

Kilmer, *Designing Interior* (p. 34).

United stated: John Wiley & Sons,

Inc.

Julius, P. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.

Richard, T. (2020, Oktober 09). Ukuran Meja Kerja dan Furniture Pendukung WFH yang ideal:

<https://www.99.co/blog/indonesia/ukuran-meja-kerja-ideal/>

Kompas. (2020, Juli 23). Kasus Baru Covid-19 dari Perkantoran, Ini Panduan Aman di Kantor:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/23/105000165/kasus-baru-covid-19-dari-perkantoran-ini-panduan-aman-selama-di-kantor?page=all>

K, N. S. (2020, September 20). Ahli Ungkap 5 Tempat Beresiko Tinggi Penularan

Corona di Kantor:

<https://health.detik.com/berita>

[detikhealth/d-5165649/ahli-ungkap-5-tempat-berisiko-tinggi-penularan corona-di-kantor](https://detikhealth/d-5165649/ahli-ungkap-5-tempat-berisiko-tinggi-penularan-corona-di-kantor)

Dwiputra, K. O. (2020, Juli 28). Para Pekerja Wajib Tahu Ini Cara Virus Corona Menyebar di Perkantoran:

<https://www.klikdokter.com/infosehat/read/3642094/para-pekerja-wajib-tahu-ini-cara-virus-corona-menyebarkan-perkantoran>